

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Seorang peneliti harus memulai membuat rancangan terlebih dahulu. Rancangan tersebut diberi nama desain penelitian. Penelitian merupakan suatu proses ilmiah yang mencakup sifat formal dan intensif (Sukardi, 2004 hlm. 4). Pendapat lain tentang penelitian adalah penggunaan metode ilmiah yang bersifat formal dan sistematis untuk mempelajari sebuah fenomena alam/sosial guna mendapatkan jawaban atau penjelasan atas berbagai permasalahan yang terdalem kehidupan (Wardiyanta, 2006 hlm. 2). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian yaitu pengumpulan, pengolahan dan menganalisis data menggunakan metode ilmiah yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

Desain penelitian adalah suatu rencana tentang cara mengumpulkan, mengolah dan menganalisis data secara sistematis dan terarah agar penelitian dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif sesuai dengan tujuannya (Pabundu, 2005 hlm. 12). Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian yaitu suatu proses yang diperlukan dalam perencanaan penelitian disusun secara sistematis agar dapat dilaksanakan secara efektif dan terarah.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Menurut Wirartha (2006, hlm. 154) bahwa Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik populasi atau bidang tertentu. Pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kuantitatif, bertujuan untuk mendapatkan data hasil akhir berupa angka, tabel, chart, maupun diagram. Sehingga, memperoleh gambaran hasil kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar.

Desain penelitian ini mempunyai tiga tahap yaitu tahap pra penelitian, tahap penelitian dan tahap pasca penelitian, diuraikan sebagai berikut :

1. Tahap pra penelitian

Tahap pra penelitian ini merupakan tahap awal sebagai pondasi pada sebuah penelitian. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan diantaranya ialah:

- a. Mengidentifikasi permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian. Tahap ini, peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan yang hendak diteliti, yaitu dalam hal kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat yang ada di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan.
- b. Merumuskan permasalahan penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari penemuan masalah yang kemudian dirumuskan berdasarkan permasalahan yang akan diteliti serta membuat batasan-batasannya terutama dalam menentukan ruang lingkup permasalahan yang diteliti.
- c. Menetapkan tujuan penelitian. Tahap tujuan penelitian ini, setelah menentukan permasalahan yang ada peneliti merumuskan tujuan dari penelitian yang akan dilakukan agar di akhir penelitian mampu memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada.
- d. Menetapkan landasan teori yang berkaitan dengan penelitian, tahap ini peneliti mencari teori-teori yang relevan dengan variabel yang akan diteliti, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan permasalahan yang ada.
- e. Menetapkan sumber data yang terkait dengan penelitian. Dalam tahap ini, peneliti melakukan pencarian sumber data yang dapat diperoleh dari dinas pemuda olahraga dan pariwisata Kabupaten Kuningan, perusahaan daerah aneka usaha Kabupaten Kuningan, Badan penelitian dan pengembangan daerah Kabupaten Kuningan, profil Kecamatan Cigugur.
- f. Menetapkan populasi dan sampel penelitian. Populasi pada penelitian ini yaitu seluruh wilayah dan masyarakat Kecamatan Cigugur. Sampel yang diambil dalam penelitian ini terkait dengan masyarakat sekitar lokasi wisata yang berkontribusi terhadap sektor pariwisata di Kecamatan Cigugur.
- g. Menetapkan variabel. Penentuan variabel merupakan salah satu tahapan penting, karena dengan mengetahui variabel yang akan diteliti dapat memahami hubungan dan makna dari tersebut.

- h. Menetapkan instrumen penelitian untuk pengambilan data lapangan. Instrumen yang digunakan yaitu angket/kuesioner, pedoman observasi dan pedoman wawancara.
- i. Menetapkan analisis data yang akan digunakan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data menggunakan alat statistik. Analisa data dalam penelitian ini menggunakan analisis prosentase, analisa regresi linear sederhana, dan tabulasi silang.

2. Tahap penelitian

Tahap ini merupakan pelaksanaan penelitian langkah yang harus dilakukan yaitu :

a. Pengumpulan data

Tahap pengumpulan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui distribusi angket/kuesioner yang telah dirancang sebelumnya untuk responden penelitian, serta pengisian pedoman observasi lapangan dan wawancara kepada pihak pengelola wisata.

b. Analisis data hasil penelitian

Tahap analisis data dilakukan, setelah didistribusikannya angket/kuesioner penelitian. Setelah itu, diolah melalui alat statistik yang telah dirancang. Data penelitian berupa data kuantitatif atau berbentuk angka-angka, dan dianalisis oleh peneliti, kemudian di deskripsikan dalam bentuk kalimat untuk menarik hasil kesimpulan.

3. Tahap pasca penelitian/pelaporan penelitian

Tahap terakhir dalam penelitian ialah membuat laporan mengenai hasil penelitian secara tertulis. Laporan tersebut perlu dibuat agar peneliti dapat mengkomunikasikan hasil penelitiannya kepada para pembaca.

B. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi yang digunakan adalah pendekatan keruangan. Menurut Sumaatmadja (1988 hlm. 78) mengemukakan Pendekatan keruangan adalah pendekatan topik, pendekatan aktifitas manusia dan pendekatan regional. Jadi pendekatan keruangan adalah Pendekatan yang mendasarkan pada aspek keruangan mempunyai kaitan yang erat dengan persebaran bentuk dari suatu

obyek aktivitas manusia di permukaan bumi dengan melihat unsur letak, batas, bentuk maupun luas.

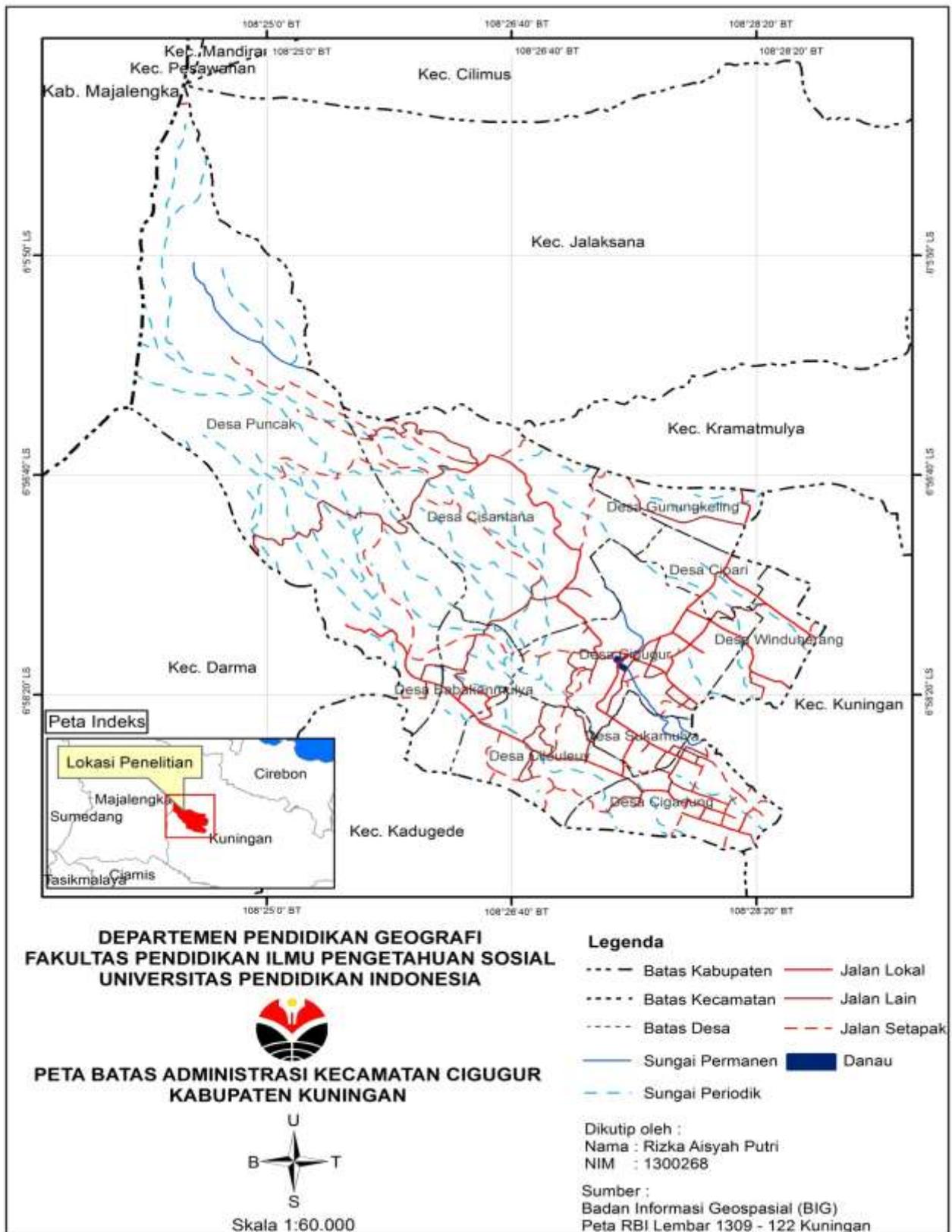
Penggunaan pendekatan keruangan dalam penelitian ini karena dengan analisis keruangan dapat memahami potensi suatu pariwisata, proses pengembangan objek dan kawasan wisata, serta dampak dari pengembangan wisata.

C. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini berada yaitu di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan dengan koordinat $108^{\circ}25'0''$ - $108^{\circ}28'20''$ BT dan $06^{\circ}5'50''$ - $06^{\circ}58'20''$ LS. Kecamatan Cigugur berlokasi di kaki gunung Ciremai pada ketinggian 661 meter di atas permukaan air laut dengan suhu rata-rata 23°C sampai dengan 27°C .

Secara administratif Kecamatan Cigugur mempunyai 5 Kelurahan dan 5 Desa, yaitu: Kelurahan Sukamulya, Kelurahan Cigugur, Kelurahan Cipari, Kelurahan Cigadung, Kelurahan Winduherang, Desa Cisantana, Desa Gunungkeling, Desa Cileuleuy, Desa Babakanmulya dan Desa Puncak. Secara Administratif wilayah Kecamatan Cigugur dibatasi oleh :

- Sebelah Utara, berbatasan dengan Kabupaten Majalengka
- Sebelah Timur, berbatasan dengan Kecamatan Kuningan
- Sebelah Selatan, berbatasan dengan Kecamatan Kadugede
- Sebelah Barat, berbatasan dengan Kecamatan Darma



Gambar 3.1 Peta Administrasi Kecamatan Cigugur

Rizka Aisyah Putri, 2017
*KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
 KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN*
 Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Menurut Burhan (2011 hlm. 109) populasi digunakan untuk menyebutkan serumpun atau sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Adapun pendapat lain yang dikemukakan oleh Pabundu (2005, hlm.24) populasi adalah himpunan individu atau objek yang banyaknya terbatas atau tidak terbatas. Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek penelitian yang sesuai dengan keinginan peneliti. Populasi dalam penelitian ini terbagi menjadi dua yaitu populasi wilayah dan populasi manusia.

- a. Populasi wilayah meliputi objek wisata yang ada di Kawasan Cigugur yaitu Desa Cisantana, Kelurahan Cigugur, dan Kelurahan Cipari. Dapat dilihat pada tabel 3.1 Populasi wilayah.

Tabel 3.1
Populasi wilayah

No	Desa	Nama Objek Wisata	Jumlah ODTW
1.	Desa Cigugur	Kolam renang dan terapi ikan	1
2.	Desa Cisanta	Bumi Perkemahan Palutungan, Curug Putri/landung Gua maria sawer rahmat	3
3.	Desa Cipari	Taman Purbakala	1
JUMLAH			5

Sumber : Hasil observasi oleh peneliti 2017

- b. Populasi manusia dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang terlibat secara tidak langsung dan langsung dalam sektor pariwisata di Kecamatan Cigugur dengan jumlah 8.467 jiwa.

Tabel 3.2
Populasi Manusia

No	Sektor pekerjaan atau usaha	Jumlah
1	Perdagangan	3.754
2	Hotel dan rumah makan	114
3	Angkutan dan pergudangan	846
4	Jasa	3.619
5	Lainnya	134

Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	8.467
-------	-------

Sumber : BPS Kabupaten Kuningan, hasil sensus penduduk tahun 2010

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari objek atau individu-individu yang mewakili suatu populasi (Pabundu, 2005 hlm.25). Adapun penjelasan lain mengenai sampel menurut Sumaatmadja (1989, hlm.112) sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili populasi yang bersangkutan kriteria yang mewakili ini diambil dari keseluruhan sifat-sifat atau generalisasi yang ada pada populasi dan harus mewakili sampel. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu sampel manusia dan sampel wilayah.

a. Sampel Manusia

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik *probability sampling* dengan jenis *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* seperti dikemukakan oleh Riduwan (2009, hlm.58) cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Jadi penggunaan teknik *simple random sampling* dalam penelitian ini, pengambilan sampel tanpa memperhatikan strata atau tingkatan dari populasi.

Jumlah responden dalam sampel ini adalah 100 orang responden, untuk menunjang dari penelitian ini. Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung proporsi sampel menurut Prasetyo dan Jannah (2010, hlm.130) :

$$\text{Sampel} = \frac{\text{populasi}}{\text{total populasi}} \times \text{total sampel}$$

Tabel 3.3

Perhitungan Jumlah Sampel

No	Sektor pekerjaan atau usaha	Jumlah	Jumlah Sampel
1	Perdagangan	3.754	44
2	Hotel dan rumah makan	114	2
3	Angkutan dan pergudangan	846	10
4	Jasa	3.619	42
5	Lainnya	134	2

Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Total	8.467	100
-------	-------	-----

Sumber : Hasil olahan penelitian 2017

b. Sampel Wilayah

Sampel wilayah dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *sampling* jenuh. Penggunaan sampel jenuh ini berdasarkan jumlah anggota populasi wilayah yang digunakan sebagai sampel. Sampel wilayah ini berdasarkan pada lokasi wisata yang ada di Kecamatan Cigugur yaitu Desa Cisantana, Desa Cigugur, dan Kelurahan Cipari. Sampel wilayah dalam penelitian ini yaitu lokasi wisata di Kecamatan Cigugur sebagai berikut :

Tabel 3.2
Sampel Wilayah

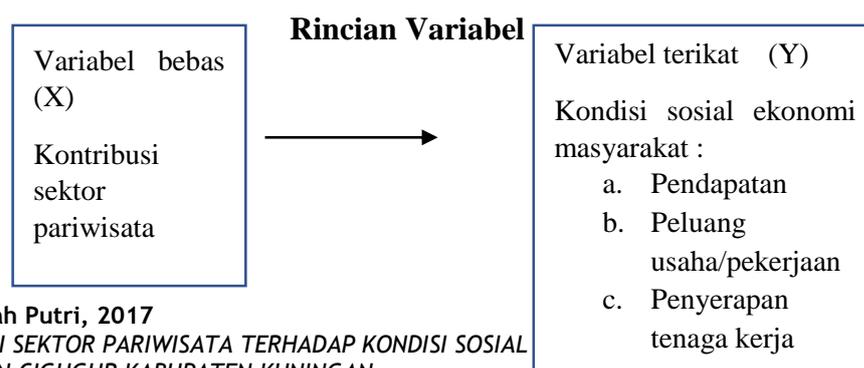
No	Desa	Nama Objek Wisata	Jumlah ODTW
1.	Desa Cigugur	Kolam renang dan terapi ikan	1
2.	Desa Cisanta	Bumi Perkemahan Palutungan, Curug Putri/landung Gua maria sawer rahmat	3
3.	Desa Cipari	Taman Purbakala	1
JUMLAH			5

Sumber : Hasil observasi oleh peneliti 2017

E. Variabel penelitian

Dalam suatu penelitian, variabel sangatlah penting karena dari variabel itulah terdapat konsep ilmiah yang menghubungkan sebab dan akibat dari permasalahan penelitian. Seperti yang dikemukakan oleh Burhan (2005 :103) bahwa variabel gejala variabel yang bervariasi yaitu faktor-faktor yang dapat berubah-ubah ataupun dapat diubah untuk tujuan penelitian. Variabel dalam penelitian ini, variabel bebas (X) yaitu kontribusi sektor pariwisata, dan variabel terikat (Y) yaitu kondisi sosial ekonomi masyarakat yaitu mencakup pendapatan masyarakat, peluang usaha/pekerjaan, dan penyerapan tenaga kerja.

Bagan 3.1



Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL
KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sumber : Hasil Pengolahan Peneliti, 2017

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Martono, 2010 Hlm. 93). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Kontribusi Sektor Pariwisata Kontribusi berasal dari bahasa Inggris yaitu *contribute*, *contribution*, artinya adalah keikutsertaan, keterlibatan, melibatkan diri maupun sumbangan. Kontribusi sektor pariwisata dalam penelitian ini merupakan peranan atau sumbangan terhadap masyarakat yang bekerja didalam sektor pariwisata di Kecamatan Cigugur. Sektor pariwisata berupa hotel, rumah makan, perdagangan, angkutan, jasa.
2. Kondisi sosial ekonomi masyarakat dalam operasionalnya, Menurut (Abdulsyani, 2008) bahwa total penghasilan, pengeluaran, simpanan, dan kepemilikan harta yang bernilai ekonomis merupakan indikator untuk menentukan tingkat kondisi ekonomi seseorang. Terdapat empat parameter dapat digunakan untuk mengukur kondisi sosial ekonomi yaitu :
 - a. Pendapatan
Meningkatnya kunjungan wisatawan pada objek wisata yang ada di Cigugur ini akan berdampak positif terhadap penduduk setempat berpengaruh dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Parameter yang diukur dalam penelitian ini adalah tingkat tinggi atau rendahnya pendapatan perbulan yang diperoleh.
 - b. Pekerjaan
Peluang atau keadaan yang menunjukkan tersedianya lapangan pekerjaan sehingga semua orang yang bersedia dan sanggup bekerja dalam proses produksi dapat memperoleh pekerjaan sesuai dengan keahlian, keterampilan dan bakatnya masing-masing. Kondisi pekerjaan dalam penelitian ini meliputi kegiatan pariwisata seperti: berdagang minuman ataupun makanan, penjualan tiket, pramuwisata, tukang parkir, dan yang lainnya.
 - c. Pendidikan

Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pendidikan menurut Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS yakni pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan dalam penelitian ini yaitu suatu ukuran kondisi sosial masyarakat sebagai pencapaian kebutuhan akan ilmu pengetahuan.

Berdasarkan pengertian dari uraian variabel dalam definisi operasional, maka yang dimaksud kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat di Kecamatan Cigugur Kabupaten Kuningan dalam penelitian ini untuk meneliti sumbangan atau peranan sektor pariwisata terhadap Kondisi sosial masyarakat sekitar meliputi pendapatan, peluang kerja, penyerapan tenaga kerja dan pendidikan.

G. Instrument penelitian

Instrument penelitian merupakan suatu data penting dalam suatu penelitian. Karena hal ini merupakan kegiatan awal yang akan menentukan suatu solusi terhadap masalah penelitian. Instrument penelitian ini dilakukan dengan cara pengisian angket, wawancara dan observasi. Kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Jenis Instrumen	Nomor item	Sumber Data
Kondisi sosial ekonomi (Y)	Pendidikan	a. Pendidikan anggota keluarga	Angket	G1-G4	Masyarakat
		b. Peningkatan pendidikan	Angket	G5-G6	Masyarakat
	Pekerjaan masyarakat	a. Pekerjaan dilokasi wisata	Angket	G7-G8	Masyarakat
		b. Lama bekerja	Angket	G9-G10	Masyarakat
		c. Pekerjaan sampingan	Angket	G11-G12	Masyarakat
	Pendapatan	a. Besarnya pendapatan rata-rata setiap bulan	Angket	G13, G15	Masyarakat
		b. Pemenuhan kebutuhan sehari-hari	Angket	G16-G18	Masyarakat
		c. Pengeluaran perbulan	Angket	G14, G20	Masyarakat
		d. Kepemilikan harta	Angket	G19, G21-G26	Masyarakat
	Penyerapan tenaga kerja	a. Kriteria tenaga kerja	Pedoman wawancara	1-7	Pengelola objek wisata
b. Sistem kerja		Pedoman wawancara	8-11	Pengelola objek wisata	
Kontribusi sektor pariwisata (X)	Sektor Pariwisata	a. Hotel dan rumah makan	Angket	B1-B6, C1-C6	Masyarakat
		b. Angkutan	Angket	D1-D7	Masyarakat
		c. Jasa	Angket	E1-E4	Masyarakat
		d. Perdagangan	Angket	F1-F5	Masyarakat

Sumber : hasil pengolahan peneliti, 2017

H. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode observasi adalah cara mengumpulkan data berlandaskan pada pengamatan langsung terhadap gejala fisik objek penelitian (Wardiyanta, 2006 hlm. 32). Teknik observasi dalam penelitian ini untuk mengamati secara langsung karakteristik objek wisata dan faktor geografis pendukung perkembangan pariwisata di Kecamatan Cigugur.

2. Angket

Angket merupakan usaha mengumpulkan informasi dengan menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab oleh responden. Angket maupun wawancara merupakan alat pengumpulan data untuk mencapai tujuan penelitian dan pembuktian hipotesis (Pabundu 2005 hlm 54). Penggunaan angket dalam penelitian ini yaitu untuk memperoleh data penelitian dari responden. Angket dalam penelitian ini disebar ke masyarakat sekitar sebagai responden, untuk mengetahui hasil akhir penelitian kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

3. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan cara tanya jawab yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan peneliti (Pabundu 2005 hlm 44). Teknik wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi ataupun data pendukung dari pihak pengelola wisata terkait dengan penyerapan tenaga kerja yang dibutuhkan, dan peluang usaha yang dapat dikembangkan oleh masyarakat sekitar di Kecamatan Cigugur .

4. Studi dokumentasi

Teknik ini untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini didapatkan dari instansi/lembaga pemerintah, seperti data pengunjung objek wisata yang di dapat dari Dinas Pemuda OlahRaga dan Pariwisata Kabupaten Kuningan, Perusahaan Daerah Aneka Usaha Kabupaten Kuningan, dan profil Kecamatan Cigugur.

5. Studi pustaka

Teknik ini bertujuan untuk melengkapi data yang dikumpulkan dalam penelitian ini. Studi pustaka merupakan sumber data pelengkap dari suatu penelitian. Studi pustaka dalam penelitian ini yaitu seperti buku teori keilmuan

yang relevan, website daerah yang menunjang, jurnal yang relevan dengan penelitian.

I. Teknik analisis data

Proses selanjutnya setelah pengumpulan data yaitu analisis data. Proses analisis data merupakan pengolahan dengan menggunakan alat statistik untuk memberikan gambaran secara deskriptif tentang aspek-aspek yang menjadi fokus penelitian yang kemudian akan memberikan jawaban atas masalah yang sedang diteliti.

Adapun analisis yang dilakukan dalam pengolahan data dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Presentase

Analisis presentase ini untuk mengetahui hasil akhir dari kontribusi sektor pariwisata terhadap penyerapan tenaga kerja dan peluang usaha masyarakat sekitar. Hasil pengolahan data lebih lanjut diolah menggunakan *microsoft excel*. Untuk menghitung hasil persentase, maka peneliti menggunakan rumus :

$$P\% = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P% : besarnya persentase hasil penelitian

F : frekuensi jawaban

N : jumlah responden

Dalam penelitian ini untuk dapat mengetahui hasil akhir persentase penyerapan tenaga kerja dan peluang usaha masyarakat sekitar di objek wisata Cigugur. Angka tersebut digunakan sebagai data yang bersifat faktual ataupun dalam perkembangan. Sebagaimana kriteria persentase yang dikemukakan oleh Effendi dan Manning (1991 hlm.263) adalah :

Tabel 3.5

Kriteria penilaian skor

No	Prosentase skor	Kriteria
1	100	Seluruhnya
2	75-99	Sebagian besar
3	51-74	Lebih dari setengahnya
4	50	Setengahnya
5	25-49	Kurang dari setengahnya

Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6	1-24	Sebagian kecil
7	0	Tidak ada

Sumber : Effendi dan Manning 1991

2. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisa yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dan generalisasi. Penggunaan analisis deskriptif dalam penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan karakteristik objek wisata, dan faktor geografis yang mendukung perkembangan pariwisata di Kecamatan Cigugur.

3. Analisis regresi linear berganda

Penggunaan analisis regresi linear berganda dalam penelitian ini untuk menganalisis hasil dari kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Metode regresi linier berganda, yang dapat diformulasikan suatu model persamaan fungsional sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 \dots$$

Keterangan

Y = variabel terikat

a = konstanta

b₁, b₂ = koefisien regresi

X₁, X₂ = variabel bebas

Pabundu (2005, hlm. 86)

a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (r^2) merupakan cara untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus koefisien determinasi yaitu :

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

KD : Nilai Koefisien determinasi

r : Nilai Koefisien Korelasi

(Sumber: Riduwan, 2011 hlm. 81)

Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Presentasi koefisien determinasi dapat diartikan sebagai besarnya pengaruh yang diberikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

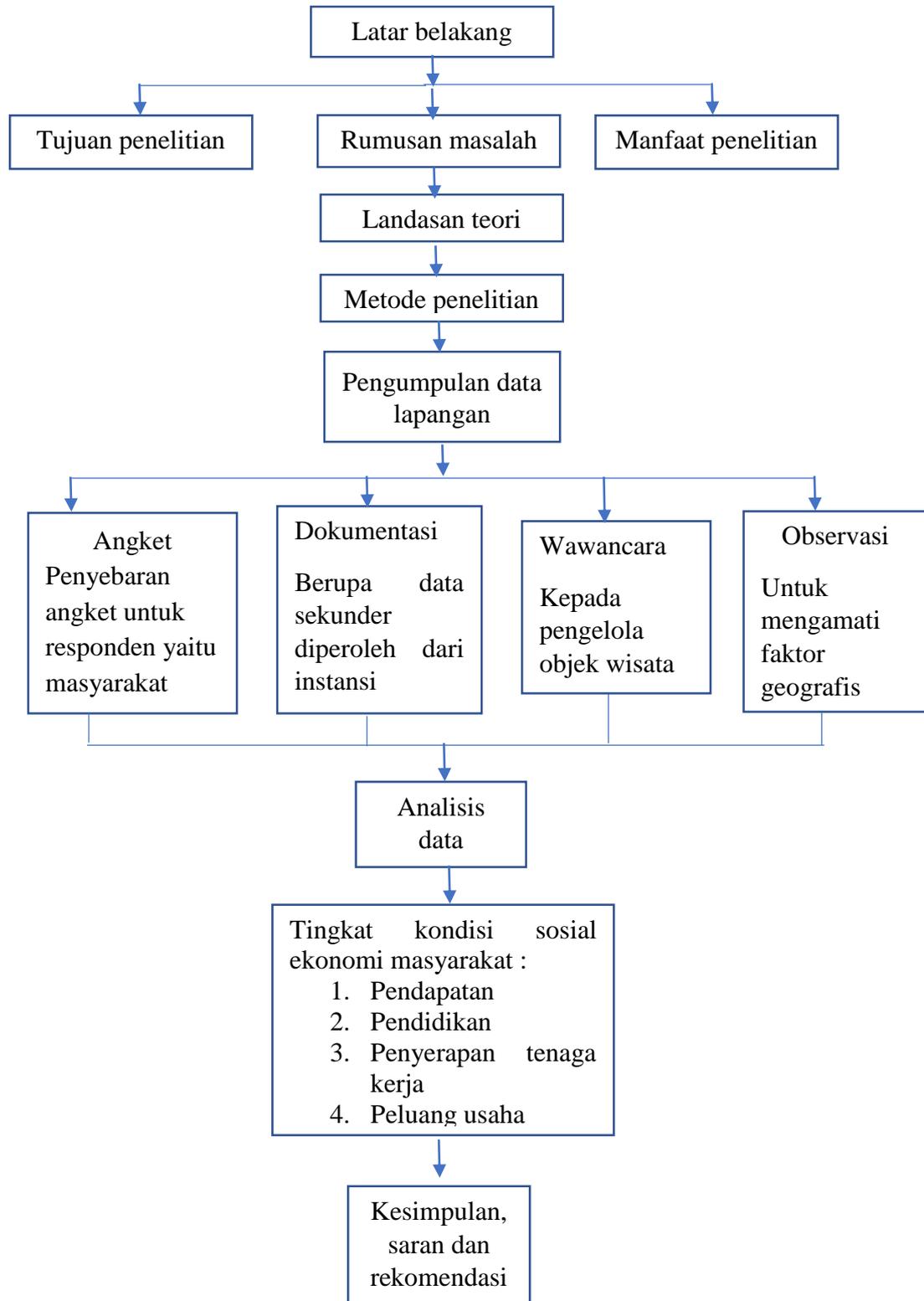
Hipotesis dalam penelitian ini yaitu :

- A. H₀: Tidak terdapat pengaruh antara kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.
- H_a : Terdapat pengaruh antara kontribusi sektor pariwisata terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat.

J. Alur pemikiran

Adapun alur pemikiran dari penelitian ini dapat dilihat pada bagan 3.2

Bagan 3.2 Alur penelitian



Rizka Aisyah Putri, 2017

KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP KONDISI SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI
KECAMATAN CIGUGUR KABUPATEN KUNINGAN

Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu